

SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) GARAM KONSUMSI DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH

Ika Fajriah Gama Putri¹, Wahyu Supartono², Mochammad Maksum²

ABSTRAK

Garam merupakan salah satu kebutuhan pokok yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia. Garam yang beryodium menjadi hal penting yang diwajibkan oleh pemerintah. Hanya saja masih terdapat permasalahan di dalam rantai nilai garam konsumsi. Permasalahan yang dihadapi oleh petani garam rakyat dan industri pengolahan garam konsumsi di Kabupaten Pati menjadikan kondisi pegaraman semakin turun baik secara kuantitas dan kualitas sehingga Indonesia masih melakukan impor garam. Oleh karena itu, diperlukan suatu penilaian dampak sosial selama daur hidup garam konsumsi di Kabupaten Pati terhadap *stakeholders* yang terlibat. Penilaian ini berguna sebagai bentuk keberlanjutan usaha garam konsumsi di Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan metode *Social Life Cycle Assessment* yang digunakan untuk menilai dampak positif maupun negatif selama siklus hidup produk. Penilaian dengan metode ini memfokuskan kepada penilaian perilaku dan performansi dari objek hidup yaitu *stakeholders* dengan mengikuti panduan internasional UNEP/SETAC. Faktor sosial dalam penilaian daur hidup produk akan menentukan keberlanjutan dari produk itu sendiri. Oleh karena itu, diharapkan permasalahan yang berkaitan dengan garam konsumsi dapat ditangani dengan baik dengan tetap memperhatikan *stakeholder* yang terlibat langsung dengan siklus hidup produk terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak positif maupun negatif untuk sub-sistem produksi dan sub-sistem pengolahan garam konsumsi. Dampak positif untuk kedua sub-sistem terletak pada kontribusi sektor terhadap pendapatan daerah dan penyerapan tenaga kerja lokal untuk sektor. Selain itu, dampak negatif yang dihadapi oleh sub-sistem produksi terletak kepada bentuk tata niaga garam yang oligopsoni. Bentuk ini menyebabkan para petambak garam rakyat mengalami kesulitan dalam pemasaran. Sedangkan permasalahan untuk sub-sistem pengolahan garam yaitu rendahnya *social benefit* yang diperoleh pekerja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah rumusan strategi yang terintegritas antara semua pihak agar dampak negatif dari siklus hidup garam dapat dikurangi dan kesejahteraan pelaku garam dapat tercapai.

Kata kunci: dampak sosial, garam, *stakeholders*, *Social Life Cycle Assessment*

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

²Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP UGM

SOCIAL LIFE CYCLE ASSESSMENT (S-LCA) SALT CONSUMPTION IN PATI REGENCY, CENTRAL JAVA

Ika Fajriah Gama Putri¹, Wahyu Supartono², Mochammad Maksum²

ABSTRACT

Salt is one of the most basic needs of human beings. The iodized salt becomes an important thing required by the government. But, there is still a problem in the salt value chain. The problems faced by salt farmers and salt processing industries in Pati Regency make the condition of salting down both quantity and quality so that Indonesia still import salt. Therefore, a social impact assessment is needed during the salt consumption lifecycle in Pati Regency against the stakeholders involved. This assessment is useful as a form of salt consumption business sustainability in Pati Regency.

This study uses the Social Life Cycle Assessment method that used to assess the positive as well as negative impacts during the product life cycle. Assessment by this method focuses on the assessment of the behavior and performance of the living object by following the UNEP / SETAC international guidelines. Social factors in the product life cycle assessment will determine the sustainability of the product itself. Therefore, it is expected that the problems associated with consumption salt can be handled properly by still paying attention to stakeholders who are directly involved with the life cycle of related products.

The results show that there are some positive or negative impacts for production sub-systems and salt processing sub-systems. The positive impact for the two sub-systems lies in the sector contribution to local revenue and the absorption of local labor for the sector. Moreover, the negative impact faced by the sub-systems of production lies with the oligopsonic form of the salt-trading system. This form causes the salt farmers have difficulty in marketing. While the problem for the sub-system of salt processing is the low social benefit obtained by the workers. Therefore, a strategy of integrity between all parties is necessary to minimize the negative impact of the salt life cycle and the welfare of salters can be achieved.

Keywords: Social impact, Salt, Stakeholders, Social Life Cycle Assessment

¹Student of Agroindustrial Technology Department, FTP UGM

²Lecturer Staff of Agroindustrial Technology Department, FTP UGM